JURNAL

Analisis *Cash Flow Adequacy* (CFA), *Long Term Debt Payment* (LTDP), *Divident Payout Ratio* (DPR) tehadap aktivitas operasi (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)

Adequacy Cash Flow Analysis (CFA), Long Term Debt Payment (LTDP), Divident Payout Ratio (DPR) about operating activities (A Study on the Property and Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014

Oleh:
BASITUL YADAINI
NPM: 12.1.02.01.0169

Dibimbing oleh :

1. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
2. Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd., M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Basitul Yadaini
NPM	: 12.1.02.01.0169
Telepon/HP	: 085790746215
Alamat Surel (Email)	: basitulyadaini@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Analisis *Cash Flow Adequacy* (CFA), *Long Term Debt Payment* (LTDP), *Divident Payout Ratio* (DPR) tehadap aktivitas operasi (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. NIDN. 0710106402	Sigit Puji Winarko., SE, S.Pd., M.Ak NIDN.0716057101	Basitul Yadaini. NPM. 12.1.02.01.0169

Analisis *Cash Flow Adequacy* (CFA), *Long Term Debt Payment* (LTDP), *Divident Payout Ratio* (DPR) tehadap aktivitas operasi (Studi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)

Basitul Yadaini
NPM : 12.1.02.01.0169
Ekonomi - Akuntansi
Email. basitulyadaini@yahoo.co.id
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak dan Sigit Puji Winarko, SE, S.Pd., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan luar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas operasi. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yakni pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment, Divident Payout Ratio* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas operasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai 2014 yang berjumlah 50 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian didapatkan 20 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Divident Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada variabel *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap aktivitas operasi. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment, Divident Payout Ratio* secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi aktivitas operasi. Hasil *adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,349 atau 34,9% yang artinya bahwa variabel *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment, Divident Payout Ratio* mampu mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan variabel dependen yaitu aktivitas operasi sebesar 34,9%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 65,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Aktivitas Operasi, *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment, Divident Payout Ratio*

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang masalah

Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah aktivitas operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar *dividen*, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Komponen arus kas operasi ini yang dapat digunakan untuk menilai peluang investasi.Jika kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi tinggi, berarti perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari luar. Sebaliknya, jika jumlah kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi rendah atau negatif, berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan kas yang memadai secara internal dari operasinya.

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan *(principal revenue activities)*dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman.Sehingga adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi akan memberikan sinyal positif kepada investor, akibatnya investor akan membeli saham perusahaan tersebut.

Kemampuan arus kas dalam memprediksi arus kas menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki kemampuan prediksi yang lebih baik terhadap arus kas operasi perusahaan satu tahun kedepan.Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebutuhan informasi investor dapat dipenuhi oleh aruskas, bukan laba akuntansi karena laba sangat rentan terhadap praktek manipulasi dan perubahan metode akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengambil judul penelitian berupa " **ANALISIS *CASH FLOW ADEQUACY, LONG TERM DEBT PAYMENT, DIVIDENT PAYOUT RATIO* TERHADAP AKTIVITAS OPERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN**

***REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014)".**

II. METODE

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Flow Adequacy* (X_1), *Long Term Debt Payment* (X_2) *Dan Dividend Payout Ratio* (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Aktivitas Operasi (Y).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*.Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id. Waktu penelitian yang diberikan untuk melakukan penelitian di bursa efek indonesia sekitar empat bulan yaitu 26 oktober sampai dengan tanggal 25 januari 2016.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2012 s/d 2014 yaitu sebanyak 50 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 20 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *homepage Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan Riset Internet (*Online Reasearch*).

Teknik analisis data yang digunakan adalah Pengujian Asumsi Klasik, Uji Model Regresi, Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Uji Asumsi Dasar Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

         Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

      2) Analisis Statistik

         Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa

bahwa nilai signifikan uji K-S adalah hasil uji *Kolmogorov Smirnov test* dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov test* data terdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. bahwa nilai *Tolerance* variabel *Cash Flow Adequacy* memiliki nilai sebesar 0,571, variabel *Long Term Debt Payment* memiliki nilai sebesar 0,374,variabel *Deviden Payout Ratio* memiliki nilai sebesar 0,428, dimana semua nilai yang dimiliki oleh variabel bebas lebih besar 0,10. Sedangkan pada nilai VIF *Cash Flow Adequacy* sebesar 1,750, VIF *Long Term Debt Payment* sebesar 2.676, VIF *Deviden Payout Ratio* sebesar 2,335, dimana nilai VIF yang dimiliki semua variabel bebas lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* nilai (DW)2,035 lebih besar dari batas atas (du) 1,668 dan kurang dari batas bawah (4-du) 4-1,668 = 2,331, sehingga dapat dilihat nilainya 1,668<2,035<2,331. Dengan demikian dapat disimpukan bahwa data dengan model regresi tersebut tidak ada masalah dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

Y = 22,710 - 0,027 CFA - 0,338 LTDP – 1,206 DPR + e

Persamaan Regresi Linier berganda pada tabel diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta = 22,710

Konstanta sebesar 22,710 dapat diasumsikan bahwa jika *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment,* dan *Dividen Payout Ratio* sebesar 0, maka aktivitas operasi akan senilai 22,710.

b. Koefisien X_1 = -0,027

Setiap penambahan 1% *Cash Flow Adequacy* dengan asumsi *long Term Debt Payment, Dividen Payout Ratio,* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Aktivitas Operasi sebesar 0,027. Namun sebaliknya, setiap penurunan 1% *Cash Flow adequacy* dengan asumsi *long Term Debt Payment, Dividen Payout Ratio,* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan Aktivitas Operasi sebesar 0,027.

c. Koefisien X_2 = -0,338

Setiap penambahan 1% *Long Term Debt Payment* dengan asumsi *Cash Flow Adequacy, Dividen Payout Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Aktivitas Operasi sebesar 0,338. Namun sebaliknya, jika turun 1% *Long Term Debt Payment* dengan asumsi *Cash Flow Adequacy, Dividen Payout Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan Aktivitas Operasi sebesar 0,338.

d. Koefisien X_3 = - 1,206

Setiap penambahan 1% *Dividen Payout Ratio* dengan asumsi *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Aktivitas Operasi sebesar 1,206. Namun sebaliknya, jika *Dividen Payout Ratio* turun 1% dengan asumsi *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Aktivitas Operasi sebesar 1,206.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependend*. Besarnya pengaruh *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment, Dividen*

Payout Ratio terhadap aktivitas operasi dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R *Square* sebesar 0,349. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment, Dividen Payout Ratio* dapat menjelaskan aktivitas operasi sebesar 34,9% dan sisanya 65,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini.

4. Pengujian Hipotesis
   a. Uji t (Uji Parsial)

      Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel (X) yaitu *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment,* dan *Dividen Payout Ratio*, secara individual terhadap aktivitas operasi (Y).

      1) Pengujian Hipotesis 1

         H_0: $b_1 = 0$, *Cash Flow Adequacy*(X1) tidak berpengaruh terhadap Aktivitas Operasi (Y).

         H_a : $b_1 \neq 0$,*Cash Flow Adequacy* (X1) berpengaruh terhadap Aktivitas Operasi (Y).

         Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Cash Flow Adequacy* sebesar 0,949. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Cash Flow Adequacy* lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian variabel *Cash Flow Adequacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap Aktivitas Operasi.

      2) Pengujian Hipotesis 2

         H_0 : $b_2 = 0$, *Long Term Debt Payment* (X2) tidak berpengaruh terhadap Aktivitas Operasi (Y).

         H_a : $b_2 \neq 0$, *Long Term Debt Payment* (X2) berpengaruh terhadap Aktivitas Operasi (Y).

         Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Long Term Debt Payment* sebesar 0,356. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Long Term Debt Payment* lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian variabel *Long Term Debt Payment* tidak berpengaruh

signifikan terhadap Aktivitas Operasi.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_0 : $b_3 = 0$, *Dividen Payout Ratio* (X3) tidak berpengaruh terhadap Aktivitas Operasi (Y).

H_a : $b_3 \neq 0$, *Dividen Payout Ratio* (X3) berpengaruh terhadap Aktivitas Operasi (Y).

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,003. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Dividen Payout Ratio* lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Aktivitas Operasi.

b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada uji F sebesar 0,000. Hal ini menunjukan bahwa nilai signifikan pada uji F variabel *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment,* dan *Dividen Payout Ratio* lebih besar dari 0,05 atau (0,000<0,05), maka dapat diartikan bahwa secara simultan variabel *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment,* dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Aktivitas Operasi.

KESIMPULAN

1. Pengaruh *Cash Flow Adequacy* terhadap Aktivitas Operasi

Dari hasil uji parsial pada menujukan bahwa nilai *Cash Flow Adequacy* tidak memiliki pengaruh terhadap aktivitas operasi dengan nilai signifikan 0,949 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05.

Secara teori *Cash Flow Adequacy* ini digunakan untuk membayar utang, dan membayar kepada *dividen* kepada investor. Semakin besar *cash flow adequacy* berarti perusahaan semakin baik dalam menyumbangkan kas untuk aktivitas operasi. Berarti perusahaan memiliki kas untuk memenuhi kewajibannya baik kepada kreditur maupun investor dan dapat melakukan investasi

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Prayoga ,(2012) yang menyatakan bahwa variabel *Cash Flow Adequacy* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Aktivitas Operasi. Hal ini berarti variabel *Cash Flow Adequacy* tidak dapat digunakan penelitian selanjutnya dalam analisis aktivitas operasi. Berdasarkan hasil di atas sehingga dapat dikatakan, bahwa penggunaan *Cash Flow Adequacy* yang besar belum tentu dapat mempengaruhi perolehan aktivitas operasi. Dimana penggunaan *Cash Flow Adequacy* tersebut bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lainnya, sehingga kurang efektif dalam menggunakan kas maka akan menghasilkan aktivitas operasi yang kurang maksimal.

2. **Pengaruh *Long Term Debt Payment* terhadap Aktivitas Operasi**

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.10 menujukan bahwa nilai *Long Term Debt Payment* tidak memiliki pengaruh terhadap aktivitas operasi dengan nilai signifikan 0,356 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Long Term Debt Payment* tidak dapat menjelaskan variabel terikat yaitu aktivitas operasi tidak signifikan disebabkan perusahaan tersebut belum bisa memenuhi kewajibanya kepada pihak kreditur dan investor.

Long term debt payment biasanya timbul untuk mendanai invetasi. Utang jangka panjang biasanya berbunga. Pada akhirnya memang utang jangka panjang akan menjadi utang jangka pendek. Bisa juga utang jangka panjang diterbitkan lagi (obligasi) dalam rangka menutup uatang jangka panjang lain yang jatuh tempo.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmanto, (2013) yang menyatakan bahwa variabel *Long term debt payment* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Aktivitas Operasi. Hal ini berarti variabel *Long term debt payment* tidak dapat digunakan penelitian selanjutnya dalam analisis aktivitas operasi. Berdasarkan hasil di atas

sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan *long term debt payment* yang terlalu besar juga dapat mempengaruhi aktivitas operasi perusahaan, karena *long term debt payment* adalah utang jangka panjang yang timbul biasanya untuk mendanai investasi

3. **Pengaruh *Divident Payout Ratio* terhadap Aktivitas Operasi**

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.10 menujukan bahwa nilai *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh terhadap aktivitas operasi dengan nilai signifikan 0,003 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas *Dividen Payout Ratio* dapat menjelaskan variabel terikat yaitu aktivitas operasi karena perusahaan mampu memberikan *Dividen* kepada pihak investor .

Dividen Payout Ratio, Pembayaran deviden akan mempengaruhi arus kas pendanaan. *Dividend Payout Ratio* disini diartikan dalam konteks arus kas. Besarnya rasio ini menunjukkan sampai seberapa besar pengaruh pembayaran *dividen* terhadap arus kas operasi perusahaan mampu memenuhi kewajibannya masing-masing kepada kreditur (pokok pinjaman dan bunga), investor (*dividen* tunai) dan mengadakan ekspansi dengan arus kas operasi .

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elingga (2008), yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Aktivitas Operasi . Hal ini berarti variabel *Dividen Payout Ratio* dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dalam menganalisi Aktivitas Operasi perusahaan.

4. **Pengaruh *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment Dan Dividend Payout* terhadap Aktivitas Operasi**

Hasil dari pengujian secara simultan tabel 4.10 *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment* Dan , *Dividen Payout Ratio Ratio* terhadap Aktivitas Operasi didapat bahwa nilai signifikan sebesar

0,000<0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga secara simultan dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan variabel *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment* Dan , *Dividen Payout Ratio Ratio* terhadap Aktivitas Operasi. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,349% yang berarti bahwa sebesar 34,9% aktivitas operasi sudah dijelaskan oleh variabel *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment* Dan , *Dividen Payout Ratio Ratio* dan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Sehingga dari hasil tersebut tidak dapat digunakan sebagai salah satu acuan atau tolak ukur untuk melihat aktivitas operasi pada perusahaan.

IV. Kesimpulan

a. *Cash Flow Adequacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.
b. *Long Term Debt Payment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.
c. *Divident Payout Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.
d. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Cash Flow Adequacy, Long Term Debt Payment* Dan , *Dividen Payout Ratio Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.

V. DAFTAR PUSTAKA

Elingga dan Supatmi. 2008. Pengaruh komponen akuntansi komponen akrual sebagai predictor arus kas operasi Perusahaan Manufaktur BEI periode 2010-2012

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada

Hidayatulloh 2009 "Analisis pengaruh earnings dan arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan Manufaktur periode 2010-2012

Ikatan Akuntan Indonesia (2010) "Standar Akuntansi Keuangan Indonesia" Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Kieso, dkk. 2007. Intermediate Accounting 12th ed. Asia : John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.

Mulyani, Sri 2013, Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan STIE Pariwisata Semarang

Prayoga, 2012 Pengaruh laba bersih Dan komponen – komponen Akrual terhadap arus kas aktivitas operasi Perusahaan Manufaktur BEI 2005 – 2010

Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Pertama. Jakarta Pusat: PPM

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar – Dasar Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers

Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat

Rusmanto *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Surabaya : Erlangga.

Stice, Stice, Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 10 Januari 2016